

Nama : Hana Nayomi Ratnayu

NPM : 2215011042

Kelas B

Urgensi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter bangsa Indonesia melalui demokrasi, HAM dan masyarakat madani

Dalam dunia pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan yaitu untuk membangun karakter bangsa Indonesia yang bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Menjadi warga negara yang cerdas, aktif, kritis dan demokratis namun tetap memiliki rasa persatuan dan berkedaulatan bangsa, mengembangkan budaya yang berkeadaban persamaan, toleransi dan bertanggung jawab.

Demokrasi berkaitan erat dengan kebebasan dalam berkarya dan berekspresi seperti halnya, bebas dalam berkomunikasi, kebebasan dalam berfikir dan berpendapat, kebebasan untuk bersosialisasi dan kebebasan untuk memiliki atau menentukan kepemilikan. Sebagai negara yang minim pengalaman dalam berdemokrasi, Indonesia masih membutuhkan banyak percobaan dalam berdemokrasi juga membutuhkan ketegasan dan dukungan pemerintah, partisipasi warga negara dalam berdemokrasi tak kalah penting untuk mendorong negara agar bersikap tegas terhadap oknum yang berupaya merusak prinsip demokrasi.

Sebagai warga negara Indonesia kita dilindungi oleh Hak Asasi Manusia (HAM) yang patut kita dapatkan sejak kita lahir, seperti hak untuk mendapatkan perlindungan, hak untuk mendapatkan kewarganegaraan, dan hak untuk mendapatkan rasa aman. Dalam pelaksanaannya, HAM telah melakukan dua instrument yaitu kovenan hak-hak sipil dan politik atau *Internasional Covenant on Civil and Political Rights* (ICCPR), meliputi hak untuk hidup, hak pribadi, hak politik, dll dan kovenan hak-hak ekonomi, sosial dan budaya atau *Internasional Covenant on Economic, Social and Cultural Rights* (ICESCR), yang meliputi hak atas pekerjaan dan upah, hak untuk bersosial dan berbudaya, hak atas pendidikan, dll.

Istilah “masyarakat madani” pertama kali dimunculkan oleh Anwar Ibrahim, mantan Wakil Perdana Menteri Malaysia yang memperkenalkan istilah masyarakat madani sebagai *civil society*. Menurut Ibrahim masyarakat madani merupakan sistem sosial yang subur berdasarkan prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan individu dengan kestabilan masyarakat. Masyarakat madani muncul dengan unsur – unsur sosial yang menjadi prasyarat terciptanya tatanan masyarakat madani, unsur-unsur tersebut diantaranya wilayah publik yang bebas, demokrasi, toleransi, kemajemukan, dan keadilan sosial.